

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang pengumpulan datanya menggunakan beberapa metode yaitu: metode angket dan metode dokumentasi. Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dan penggunaan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹

Dalam penelitian ini akan mencari seberapa besar hubungan prestasi belajar aqidah akhlak dengan ketaatan siswa terhadap orang tua siswa MI Islamiyah Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tahun pelajaran 2013/2014.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 11 sampai dengan tanggal 18 Juni 2014 dan tempat penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Rowosari Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tahun pelajaran 2013/2014.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 8

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian langkah yang harus dilakukan adalah menentukan subyek penelitian. Subyek yang akan diambil dalam penelitian ini biasanya disebut dengan populasi. Populasi atau subyek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, darimana data akan dikumpulkan.²

Populasi adalah seluruh subyek penelitian.³ Penelitian ini mengambil populasi semua peserta didik MI Islamiyah Rowosari Kec. Limpung kab. Batang sebanyak 34 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik dari kelas IV, 12 peserta didik dari kelas V dan 10 peserta didik kelas VI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 atau 20%-25% .⁴

Sehubungan dengan pendapat tersebut, karena dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 34 peserta didik

² Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindi, 1999), hlm. 133

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 102

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 108

yang terdiri dari siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Rowosari Kec. Limpung Kab. Batang

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian sering pula dinyatakan variabel itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel pengaruh (X) dan variabel terpengaruh (Y):

1. Variabel Pengaruh (Independent)

Variabel pengaruh adalah variabel yang berperan member pengaruh. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengaruh adalah prestasi belajar aqidah akhlak (X). Dengan indikator nilai raport semester ganjil mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Variabel Terpengaruh (Dependent)

Variabel terpengaruh adalah variabel yang mendapat pengaruh. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terpengaruh adalah ketaatan siswa terhadap orang tua (Y). Dengan indikator ketaatan siswa terhadap orang tua sebagai berikut:

- a. Mengerjakan perintah orang tua dalam bidang ibadah.
- b. Teratur dalam belajar.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1994), hlm. 72

- c. Berbuat baik pada Orang Tua.
- d. Menjaga Kesehatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi.

1. Metode Angket atau kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁶ Metode angket yang peneliti lakukan adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia oleh peneliti. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dimana jawaban- jawabannya sudah tersedia responden tinggal memilih.

Angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.⁷

⁶ S Margono, *Op.cit.*, hlm. 167

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 108

Untuk mempermudah pengglongan statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Pernyataan positif (+)

- a. Untuk alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
 - b. Untuk alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
 - c. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
 - d. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1
2. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁸ Metode seperti ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan memeriksa data nilai pada semester ganjil pada buku raport siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial nonparametris.⁹ Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op..Cit..* hlm. 236

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2010), cet. 9, hlm 335

digunakan bila sampel dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu diambil secara random yang dilakukan untuk menguji distribusi.¹⁰

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diambil berasal dari populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Liliefors untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Berdistribusi normal

H_a : Tidak berdistribusi normal

Untuk menguji hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = simpangan baku untuk kurva normal standard

X_i = data pengamatan ke I dari suatu kelompok data

\bar{X} = rata-rata sampel

S = simpangan baku sampel

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 466-467

- 2) (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
 - 3) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar berdistribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
 - 4) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini ditayangkan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
 - 5) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak
 - 6) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
 - 7) Sebutlah harga sebesar ini L_o
 - 8) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis L untuk uji lilliefors (lampiran) dan untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_o yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal ini hipotesis nol diterima.
- b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui suatu linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Membuat tabel kerja data predictor
- 2) Mencari kuadrat total, regresi a, regresi b, residu, galat/ kesalahan, ketidakcocokan.
- 3) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_g = N - K$$

$$db_t = K - 2$$

- 4) Mengitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g) dengan rumus:

$$RK_{tc} = JK_{tc}/db_{tc}$$

$$RK_g = JK_g/db_g$$

- 5) Menghitung rasio F, dengan rumus:

$$F = RK_{tc}/RK_g$$

- 6) Membandingkan F empiric dan F teoritik.

2. Analisis Uji Hipotesis

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengelolaan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan

¹¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm 186-190

rumus analisis korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *product moment*

$\sum x^2$ = jumlah dari skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

xy = jumlah perkalian antara x dan y

dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui hasil (r_o), dengan membandingkan nilai hasil korelasi dengan nilai tabel r korelasi *product moment*, sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- 1) Jika r_o yang diperoleh itu semua atau lebih besar dari r_t yang ada pada taraf signifikan 5%, maka harga r_o yang diperoleh bersignifikan atau hipotesis diterima.
- 2) Jika r_o yang diperoleh lebih kecil dari r_t yang ada pada taraf signifikan 5%, maka harga r_o yang diperleh tidak signifikan dan hipotesis ditolak

¹² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 228